



October 18

“The General Resurrection of the Righteous”

Awake and sing, ye that dwell in dust: for thy dew is as the dew of herbs, and the earth shall cast out the dead. Isaiah 26:19.

The King of kings descends upon the cloud, wrapped in flaming fire. The heavens are rolled together as a scroll, the earth trembles before Him, and every mountain and island is moved out of its place....

Amid the reeling of the earth, the flash of lightning, and the roar of thunder, the voice of the Son of God calls forth the sleeping saints. He looks upon the graves of the righteous, then, raising His hands to heaven, He cries: “Awake, awake, awake, ye that sleep in the dust, and arise!” Throughout the length and breadth of the earth the dead shall hear that voice, and they that hear shall live. And the whole earth shall ring with the tread of the exceeding great army of every nation, kindred, tongue, and people. From the prison house of death they come, clothed with immor-



moment, in the twinkling of an eye.” At the voice of God they were glorified; now they are made immortal and with the risen saints are caught up to meet their Lord in the air. Angels “gather together his elect from the four winds, from one end of heaven to the other.” The Great Controversy, 641, 642, 644, 645.

tal glory, crying: “O death, where is thy sting? O grave, where is thy victory?” 1 Corinthians 15:55. And the living righteous and the risen saints unite their voices in a long, glad shout of victory.

All come forth from their graves the same in stature as when they entered the tomb.... But all arise with the freshness and vigor of eternal youth.... The mortal, corruptible form, devoid of comeliness, once polluted with sin, becomes perfect, beautiful, and immortal. All blemishes and deformities are left in the grave....

The living righteous are changed “in a

As the little infants come forth immortal from their dusty beds, they immediately wing their way to their mothers’ arms. Selected Messages 2:260.

Friends long separated by death are united, nevermore to part, and with songs of gladness ascend together to the City of God. The Great Controversy, 645.

18 Oktober

"Kebangkitan Umum Orang-Orang Benar"



Hai orang-orang yang sudah dikubur di dalam tanah bangkitlah dan bersorak-sorai! Sebab embun Tuhan ialah embun terang, dan bumi akan melahirkan arwah kembali. Yesaya 26:19.

Raja dari segala raja itu turun di atas awan, berselembungkan api yang menyala-nyala. Langit terbuka bagaikan sebuah gulungan kertas, bumi bergetar di hadapannya, dan setiap gunung dan pulau bergeser dari tempatnya.....

Di tengah-tengah guncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah itu memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Dia melihat pada kubur-kubur orang-orang benar itu, kemudian, sambil mengangkat kedua tangannya ke langit, Dia berseru: "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu sekalian yang tidur di dalam abu, dan bangkitlah!" Di seluruh bumi ini orang-orang mati akan mendengar suara itu, dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Dan seluruh bumi memperdengarkan derap langkah tentara yang luar biasa



hebatnya dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Dari penjara kematian mereka datang, berpakaian kemuliaan abadi, berseru: "Hai maut, di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu? 1 Korintus 15:55. Dan orang-orang benar yang hidup itu serta orang-orang kudus yang bangkit itu menyatukan suara mereka dalam sebuah seruan yang panjang dan gembira akan kemenangan.

Semuanya keluar dari kubur sebagaimana keadaan mereka ketika dimakamkan dahulu..... Tetapi semua bangkit dengan kesegaran dan kekuatan pemuda abadi..... Jubah fana yang kotor, tanpa keindahan, yang dulunya tercemar dosa, kini men-

jadi sempurna, indah, dan kekal. Semua cacat dan cela ditinggalkan di dalam kubur.....

Orang-orang benar yang hidup diubah "dalam sekejap mata." Pada panggilan suara Allah itu mereka dimuliakan; sekarang mereka dibuat kekal dan bersama para kudus mereka diangkat untuk menemui Tuhan mereka di angkasa.

Malaikat-malaikat "mengumpulkan orang-orang pilihanNya dari empat penjuru mata angin, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."

Seperti bayi-bayi kecil abadi yang datang keluar dari pembaringan mereka yang penuh debu, mereka segera berjalan mendekat pada lengan ibunya.

Para sahabat yang dipisahkan lama oleh kematian kini dipersatukan, tidak akan pernah lagi berpisah, dan dengan lagu-lagu kegembiraan naik bersama ke Kota Allah.